

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN  
BILANGAN MELALUI MEDIA PAPAN BILAH BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DIII/C di SLB LIMAS  
PADANG**

*(Single Subject Research )*

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
MAISY MURNI  
54029 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui  
Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas  
DIII/ C di SLB Limas Padang.

Nama : Maisy Murni

NIM BP : 54029 / 2010

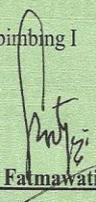
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

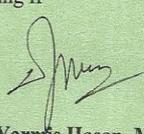
Padang, Pebruari 2015

Pembimbing I

  
Dra. Fatmawati, M.Pd

NIP. 19580110 198503 2 009

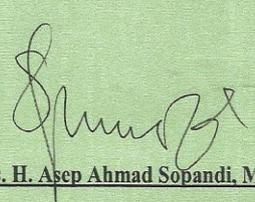
Pembimbing II

  
Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd

NIP. 19541103 198503 2 001

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

NIP. 19600410 198803 1 00 1

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Maisy Murni

NIM : 54029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

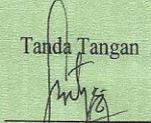
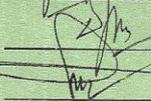
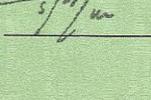
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui Media Papan  
Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/ C di SLB Limas  
Padang**

Padang, Pebruari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	
2 Sekretaris	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	
3 Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	
4 Anggota	: Hj. Armaini, M.Pd	
5 Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Limas Padang" asli karya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Maisy Murni

NIM 54029/2010

## *P F R B F M B A K T I A N K U*

*Sembah Sujud serta syukur kepada Allah SWT, atas karunia MU dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan oleh ku. Sholawat terucap salam yang selalu terlimpah kepada Rasulullah SAW.*

*Ku persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat ku kasahi dan kusayangi ...*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada terkira, taburan cinta dan kasih sayang yang telah memberikan aku kekuatan, membekaliku dengan segala ilmu, segala dukungan, selalu mendoakanku, memberi nasihat agar menjadi lebih baik, memberi motivasi yang tak mungkin dapat aku balas, terima kasih. Aku hanya dapat mempersembahkan secerca tulisan kecil yang dapat menghapuskan air mata, membalas keringat yang bercucuran dan memberikan sedikit senyum bangga diwajah polos penuh kasih kepada engkau mama dan papa ku.*

*Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa bangga, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih untuk engkau. Untuk mama ku tersayang jangan bersedih dan menangis lagi karna aku akan menjadi tulang punggung untuk mama dan adik-adik ku. Untuk papa ku tersayang hanya doa yang bisa ku persembahkan untukmu semoga papa tenang di alam sana, terbebas dari azab kubur dan di letakkan di sisi Allah SWT Amin... hampa rasanya kelulusan ku ini tanpa kehadiranmu pa, tapi ku yakin papa pasti bangga melihat kelulusan ku ini. Aku janji akan membahagia kan mama dan adik-adikku.*

*Untuk orang-orang yang berada di sekelilingku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar aku selalu kuat menghadapi segala rintangan, untuk orangtuaku, saudaraku, sahabat ku, aku mengucapkan terima kasih banyak atas doanya.*

## ABSTRACT

**Maisy Murni (2015):** “Upgrading Summing Numbers Through Media Board Blades For Mentally Retarded Children Light weight Class DIII/Cin SLB Limas Padang (Single Subject Research Class DIII/Cin SLB Limas Padang. Skripsi : PLB FIP Universitas Negeri Padang”.

This research is motivated by the problems that appear in the field that is a mild mental retardation child class DIII/C in SLB Limas Padang who have difficulty in doing the sum of numbers that the result is less than 20. Under these conditions, this study aims to demonstrate the use of media in the slats board increase ability summation of numbers that the result is less than 20 for mild mental retardation child class DIII/C in SLB Limas Padang.

This study uses the Single Subject Research approach with ABA design. Subjects were mild mental retardation child class DIII / C. Baseline conditions (A1) is the ability of a child early in the sum of numbers that the result is less than 20 before being given treatment, intervention condition (B) is a condition in which a child is given the treatment by the media board slats, while the baseline condition (A2) is not given the ability of the child after treatment again. Target behaviors in this study is the child able to work on the problems that result is the sum of numbers less than 20, as measured by percentage. Techniques of data analysis in this study is the use of visual analysis chart.

The results of this study indicate that the media board slats can increase the ability of the sum of numbers that the result is less than 20 for mild mental retardation children. The length of the baseline conditions (A1) 7 times, intervention condition (B) 14 times, and the baseline condition (A2) 6 times. Directions trend data on baseline conditions (A1) ability summation of numbers that the results were less than 20 children declined, the intervention condition (B) is increased, and the baseline condition (A2) increases. Level changes in condition  $B / A1 + 40\%$ , and  $B / A2 + 50\%$  means that the percentage of children's ability to increase the sum. Based on these results we can conclude that the lath boards media can improve the result is the sum of the number of children less than 20 mild mental retardation class DIII / C in SLB Limas Padang. It is advisable for teachers to use the media board slats in addition to improving the ability of the child.

## ABSTRAK

**Maisy Murni (2015):** “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Limas Padang (*Single Subject Research* Kelas DIII/C di SLB Limas Padang. Skripsi : PLB FIP Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang yang mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan media papan bilah dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 untuk anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan disain A-B-A. Kondisi *baseline* (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan media papan bilah, sedangkan kondisi *baseline* (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target *behavior* dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam mengerjakan soal penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media papan bilah dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 bagi anak tunagrahita ringan. Panjang kondisi *baseline* (A1) sebanyak 7 kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 14 kali, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak 6 kali. Arah kecenderungan data pada kondisi *baseline* (A1) kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 anak menurun, kondisi intervensi (B) meningkat, dan kondisi *baseline* (A2) meningkat. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 pada kondisi *baseline* (A1) menurun (-5%), kondisi intervensi (B) meningkat (+50%), dan kondisi *baseline* (A2) meningkat (+10%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +40%, dan B/A2 +50% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam penjumlahan meningkat. Persentase *overlape* pada kondisi *baseline* (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% ,dan pada kondisi *baseline* setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 0%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti media papan bilah dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media papan bilah dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan untuk anak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/ C di SLB Limas Padang (*Single Subject Research*)".

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat anak tunagrahita, hakekat matematika, media pembelajaran, media papan bilah, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Bab III metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, target behavior, teknik dan alat pengumpulan data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup berisi tentang kesimpulan, saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berhaap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari 2015

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Solawat dan salam semoga di sampaikan kepada pejuang islam Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Teristimewa buat Orang tuaku tersayang (Ibu dan Ayah)

Ibu terimakasih atas motivasi, nasehat, serta doa yang tulus yang selalu ibu berikan untuk anakmu ini, saat ini hanya ibu yang aku punya. Setiap saat ibu selalu mendoakan ku, dan mengingatkan agar selalu jalani semua ini dengan sabar, terus berusaha, dan jangan lupa berdoa karena semuanya sudah diatur sama Allah SWT. Ayah semoga ayah di tempatkan disisi Allah SWT, di bebas kan dari azab kubur, dilapangkan kuburnya serta di bukakan pintu surga, Amin. Ayah terima kasih banyak atas semua pengorbanan yang ayah berikan kepada anak mu ini, selama ayah masih idup sudah membanting tulang dari pagi sampai malam demi anakmu, engkau tiada mengenal lelah, engkau selalu berusaha dengan tulus untuk menghidupi kami. Sekarang rasa kerinduan hanya bisa ku ucapkan dalam doa, aku akan selalu mendoakan ayah dan ibu, aku akan mendengarkan semua nasehat ayah dan ibu. I LOVE U IBU & AYAH...

- 2) Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

Terima kasih pak, telah memberikan ilmu tentang ke PLB-an, dan bapak telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Dan juga ibu Dra. Hj. Zulmiyetri. M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3) Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. sebagai pembimbing I

Ibuk..., Terima kasih buk atas segala ilmu yang ibu berikan kepada saya semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat. Terima kasih juga atas bimbingan, waktu dan motivasi, dorongan yang ibu berikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

4) Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd. sebagai pembimbing II

Ibuk... saya mengucapkan terima kasih kepada ibuk, atas segala bimbingan, motivasi, dorongan serta kepercayaan yang ibu berikan kepada saya buk. Atas kebaikan ibu saya bisa menyelesaikan skripsi ini buk.

5) Seluruh Bapak/ ibu dosen PLB

Terima kasih pak / ibuk atas segala ilmu yang telah bapak / ibu berikan kepada saya semoga ilmu yang bapak/ibuk berikan bermanfaat bagi saya, bisa mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat, dan bisa mendidik anak-anak yang berkebutuhan khusus. Dan juga kepada karyawan jurusan pendidikan luar biasa.

6) Kepada kepala sekolah SLB Limas Padang ibuk Desyanty, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.

- 7) Kepada buk neng, terimakasih atas nasehat dan dorongan motivasi di dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas pinjaman bukunya.
- 8) Kepada adek ku iie terimakasih telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dan kepada adek ku mutia terimakasih atas pijitannya pada saat uni capek.
- 9) Kepada sahabatku yuni terima kasih atas bantuannya dalam membuat grafik, dan bantuan lainnya akhirnya kita bisa sama kompre dan wisudanya.
- 10) Kepada bg jufri terima kasih atas do'a dan semangat serta nasehatnya.
- 11) Weri, popy, siska, salma, yetni, gina, salma, imel, ivah, dian, sri, bg windi, bg riki, bg ronal, kak yana, kak siska, kak eci, kak sari, sinta, dan yang lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, dan juga kepada teman Bp 2010 yang belum, tetap semangat dan semoga bisa mencapai target juni untuk wisuda. Untuk adik Bp 2011, 2012, 2013, dan 2014 tetap semangat dan rajin-rajin lah kuliahnya agar mendapat IPK tinggi.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB. II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita .....	10
B. Hakekat Matematika .....	17
C. Media Pembelajaran .....	25
D. Media Papan Bilah .....	33

E. Kerangka Konseptual.....	39
F. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian.....	42
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	43
D. Subjek Penelitian.....	45
E. Tempat Penelitian.....	46
F. Target Behavior.....	46
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	58
<b>BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	59
B. Analisis Data.....	68
C. Pembuktian Hipotesis .....	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB. V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kriteria Kestabilan .....	51
Tabel 2. Level perubahan data .....	53
Tabel 3. Format rangkuman komponen analisis visual grafik .....	54
Tabel 4. Jumlah variabel yang dirubah kondisi A dan B .....	55
Tabel 5. Format analisis antar kondisi .....	57
Tabel 6. kemampuan awal subjek pada kondisi baseline (A1) .....	60
Tabel 7. Kemampuan anak pada kondisi intervensi (B) .....	62
Tabel 8. Kemampuan anak pada kondisi baseline (A2) .....	64
Tabel 9. Panjang kondisi A1, B, A2 .....	69
Tabel 10. Estimasi kecenderungan arah .....	74
Tabel 11. Persentase stabilitas data kondisi beseline A1, B, A2 .....	83
Tabel 12. Kecenderungan jejak data .....	84
Tabel 13. Rentang data .....	84
Tabel 14. Level perubahan .....	86
Tabel 15. Rangkuman hasil analisis dalam kondisi .....	86
Tabel 16. Jumlah variabel yang di rubah .....	88
Tabel 17. Perubahan kecenderungan arah .....	88
Tabel 18. Perubahan kecenderungan stabilitas .....	90
Tabel 19. Menentukan level perubahan .....	91
Tabel 20. Rangkuman hasil analisis antar kondisi .....	92

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Hasil Baseline (A1) .....	61
Grafik 4.2 Hasil Intervensi (B).....	63
Grafik 4.3 Hasil Baseline setelah Intervensi (A2).....	65
Grafik 4.4 Perbandingan hasil A1, B, A2 .....	66
Grafik 4.5 Estimasi kecenderungan arah .....	73
Grafik 4.6 Stabilitas kecenderungan .....	83

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	39
Bagan 2. Prosedur Dasar Desain A-B-A .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Papan Bilah .....	35
Gambar 2. Bilah angka warna merah .....	36
Gambar 3. Bilah angka warna biru .....	36
Gambar 4. ....	37
Gambar 5. ....	37
Gambar 6. ....	44
Gambar 7.....	44

## Daftar lampiran

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran I. Kisi-kisi Penelitian .....	102
Lampiran II. Instrument Penelitian .....	104
Lampiran III. Program Pembelajaran Individual .....	106
Lampiran IV. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	113
Lampiran V. Tabulasi hasil data penelitian baseline (A1), intervensi (B), baseline (A2) .....	120
Dokumentasi .....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka upaya pendidikan perlu dilaksanakan dalam tiga pokok kegiatan yaitu, membimbing, mengajar dan melatih.

Melalui pendidikan anak bisa berkembang dengan lebih baik dan lebih optimal. Varitas progresivitas perkembangan anak sangat individual. Setiap individu berkembang sesuai dengan irama perkembangannya. Pendidikan yang diberikanpun sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, social, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Anak tunagrahita merupakan salah satu peserta didik yang memperoleh pendidikan.

Khusus dikarenakan anak tunagrahita memiliki kemampuan intelektual yang terbatas, mengakibatkan mereka mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan social emosi kepribadian dalam menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Anak tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya jelas berada di bawah rata-rata yaitu berkisar antara 70-30. Di samping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka mengalami keterlambatan dalam segala bidang dan itu sifatnya permanen, rentang memori mereka pendek terutama yang berhubungan dengan akademik. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit-sulit, dan yang berbelit-belit.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata berkisar antara 50-70, yang mana mereka mampu didik. Secara fisik anak tunagrahita ringan umumnya tidak jauh berbeda dengan anak normal biasanya. Anak tunagrahita ringan mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik.

Matematika suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk kita ketahui. Karena matematika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari tanpa disadari atau tidak kita pasti menggunakan matematika. Mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur lagi. Oleh karena itu, Matematika menjadi salah satu

pelajaran terpenting yang harus dikuasai oleh setiap anak. Terutama anak harus menguasai dasar matematika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Dalam kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita Ringan (SLB-C), salah satu materi pembelajaran matematika yang wajib diberikan pada siswa tunagrahita yaitu pembelajaran berhitung. Penjumlahan merupakan kegiatan berhitung yang mendasar sehingga menjadi landasan untuk mempelajari operasi-operasi hitung yang lebih tinggi, seperti pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta operasi-operasi yang lainnya. Ini berarti bahwa dengan memahami penjumlahan, siswa akan mudah mempelajari operasi hitung lainnya. Oleh karena itu penjumlahan merupakan operasi hitung dasar yang pertama kali diajarkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Limas Padang pada tanggal 7 Agustus 2014. Di kelas DIII/C terdapat dua orang anak tunagrahita ringan. Salah satu dari dua tunagrahita tadi peneliti menemukan yaitu anak mengalami hambatan dalam kemampuan berhitung terutama dalam penjumlahan. Anak tersebut berinisial X yang sekarang baru duduk di kelas DIII/C. Pada saat belajar matematika yaitu penjumlahan anak menggunakan jari, baik saat mengerjakan soal di papan tulis maupun soal latihan di buku. Contoh soal yang diberikan seperti  $6 + 5 =$ , anak menghitung jari tangannya 6 lalu melanjutkan menghitung sampai hasilnya 14, anak tidak memperhatikan bahwa angka penambahannya adalah 5, tetapi anak menghitung sesuka hatinya sampai

anak merasa jawabannya adalah 14. Pada saat anak menjumlahkan, anak merasa kebingungan dalam menjawab soal di karenakan jari tangannya tidak cukup sebanyak soal. Anak belum mampu melakukan penjumlahan yang hasilnya 20 kebawah, padahal seharusnya pada kurikulum SDLB Tunagrahita Ringan kelas III Semester I, sudah masuk kepada standar kompetensi yaitu melakukan perhitungan bilangan sampai 50 dan kompetensi dasar yaitu melakukan penjumlahan sampai 50.

Sebelumnya peneliti menanyakan kepada anak mengenai tanda-tanda dalam matematika seperti ( +, -, x, :, = ) dan anak mengetahuinya, kemudian peneliti bertanya mengenai angka kepada anak yaitu angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, anak pun mengetahuinya. Ketika peneliti mengacak angka dan menyuruh anak menyebutkannya, anak bisa. Kemudian ketika peneliti menyuruh anak untuk mengurutkan angka dari yang kecil sampai yang besar (1-20), anak mampu melakukannya, dan ketika peneliti menyuruh anak kembali mengurutkan angka dari yang besar ke yang kecil (20-1), anak mampu melakukannya.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas, menurut keterangan guru kelas tersebut ada anak yang berinisial X memang mengalami permasalahan dalam menjumlahkan. Guru tersebut menjelaskan bahwa X selalu mendapatkan nilai terendah di dalam belajar matematika, terutama dalam belajar penjumlahan, menurut pendapat gurunya X mempunyai cara tersendiri dalam menjawab soal penjumlahan,

dan cara menjumlahkan tersebut tidaklah tepat, hal tersebut yang membuat jawabannya sering salah. Menurut keterangan gurunya tentang media yang di pakai yaitu dulunya anak menggunakan media batu, karena gurunya beranggapan bahwa media batu sangatlah tepat untuk di gunakan dalam menjawab soal penjumlahan terutama bagi anak tunagrahita ringan apalagi soal penjumlahan kesamping. Tetapi dalam proses belajar di kelas media batu tersebut tidak di gunakan untuk menjumlahkan melainkan digunakan untuk bermain, anak malah sibuk bermain dan mengganggu temannya dengan cara melempari temannya dengan batu tersebut, sehingga sangat mengganggu proses belajar mengajar, lalu guru tidak mau lagi menggunakan media tersebut. Dan saat ini anak hanya menggunakan jari tangannya dalam melakukan penjumlahan. Sehingga di dalam belajar penjumlahan anak sering merasa bosan.

Berdasarkan asesmen pertama yang penulis lakukan pada tanggal 9 Agustus 2014 tentang operasi penjumlahan, tes pertama siswa diberikan 10 soal tentang penjumlahan kesamping yang hasilnya 10 ke bawah, dari hasil yang didapat anak bisa mengerjakan 7 buah soal dengan jawaban yang benar dan 3 buah soal lagi dengan jawaban salah.

Pada pertemuan yang ke dua penulis memberikan kembali kepada anak 10 soal tentang penjumlahan kesamping yang hasilnya 20 ke bawah, dari hasil yang didapatkan, anak tidak mampu menjawab soal tersebut dengan benar, semua soal dijawab salah. Hari berikutnya peneliti memberikan kembali 10 soal penjumlahan kesamping yang hasilnya 20 ke

bawah. Dari hasil yang didapatkan anak tidak mampu lagi menjawab soal dengan benar. Berikutnya, peneliti memberikan kembali 10 soal penjumlahan kesamping yang hasilnya 20 ke bawah kepada anak, tidak satupun jawaban anak yang benar. Dan pertemuan berikutnya peneliti kembali memberikan 10 soal penjumlahan kesamping yang hasilnya 20 kebawah, dengan hasil sama seperti hari sebelumnya yaitu anak tidak mampu menjawab satupun soal dengan benar . Semua soal yang dijawab anak salah.

Dari 10 soal penjumlahan deret kesamping yang telah diberikan kepada anak tunagrahita ringan yaitu soal yang hasilnya 10 kebawah anak mampu menjawab 7 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang salah. Sedangkan 10 soal yang di berikan kepada anak yang hasilnya 20 ke bawah tidak satupun jawaban anak yang benar, semua soal yang di jawab anak salah. Dalam pengerjaan soal penjumlahan yang diberikan anak hanya menggunakan jari tangan.

Berdasarkan asesmen dan hasil tes tersebut dapat dikatakan bahwa anak mengalami kesulitan dalam proses penjumlahan, Oleh karenanya peneliti ingin meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kesamping yang hasilnya dibawah 20 sesuai dengan kurikulum SDLB C dengan standar kompetensi melakukan perhitungan sampai 50, dan kompetensi dasar melakukan penjumlahan sampai 50. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggunakan media papan bilah dalam operasi hitung penjumlahan. Dengan menggunakan media papan bilah diharapkan anak mampu

melakukan penjumlahan dan anak bisa mendapatkan nilai matematika yang lebih baik lagi. Elizabeth G. Hainstock dalam Ardhi Wijaya (2013-119) menjelaskan bahwa “papan bilah penjumlahan” dapat membantu untuk menentukan cara yang sistematis untuk mempelajari penjumlahan. Lebih lanjut menurut Elizabeth G. Hainstock dalam Ardhi Wijaya (2013-119) media papan bilah adalah teknik penjumlahan terdiri dari selembar papan atau dapat menggunakan kertas karton. Papan terbagi-bagi dalam bidang-bidang persegi kemudian bilah atau kepingan angka juga di potong-potong dari papan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Melalui Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/Cdi SLB LIMAS Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Anak masih menggunakan jari tangan dalam berhitung atau menjumlahkan.
2. Anak mempunyai cara tersendiri dalam menjawab soal yang mengakibatkan jawabannya sering salah.
3. Anak sering bosan dalam belajar matematika.
4. Anak selalu mendapatkan nilai terendah di dalam belajar matematika

5. Anak masih sering salah dalam mengerjakan penjumlahan bilangan yang hasilnya 20 ke bawah.
6. Kurang menariknya media pembelajaran matematika di sekolah tersebut.
7. Media papan bilah ini belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan ke samping yang hasilnya 20 ke bawah Melalui Media Papan Bilah Bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas D III/C SLB LIMAS Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah media Papan Bilah dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan yang hasilnya 20 ke bawah bagi anak tunagrahita ringan D III/C di SLB LIMAS Padang”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan apakah kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya 20 ke bawah bagi anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan melalui media papan bilah ini.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang karakteristik anak tunagrahita serta wawasan tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan yang hasilnya sampai 20 melalui berbagai media.

2. Bagi guru

Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media yang menarik bagi anak dalam pembelajaran matematika. Sehingga dengan adanya media yang menarik dari guru anak tidak akan bosan dan takut dalam belajar matematika.

3. Praktis dan teoritis bagi siswa, memudahkan cara penjumlahan untuk siswa ATG dalam penjumlahan yang hasilnya 20 ke bawah berdasarkan kemampuan intelegensi siswa.

4. Bagi pembaca, dapat sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan lain dalam pemilihan media-media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.